

**PERANCANGAN VIDEO IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT "SUDAH BERSIH?"**



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

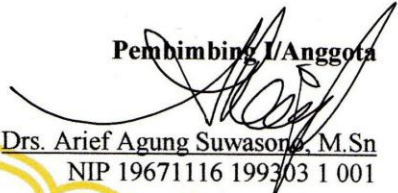
**PERANCANGAN VIDEO IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT "SUDAH BERSIH?"**



**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2017**

Tugas akhir Karya Desain berjudul :
PERANCANGAN VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "SUDAH
BERSIH?" diajukan oleh Basilios Pris Januar Puspito, NIM 1011967024,
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas
Akhir pada tanggal 18 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Arief Agung Suwasono, M.Sn
NIP 19671116 199303 1 001


Pembimbing II/Anggota


Drs. Wibowo, M.Sn
NIP 19570318 198703 1 002

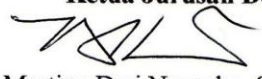
Cognate/Anggota


Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn
NIP 198011252 200812 1 003

**Ketua Program Studi S-1 Desain
Komunikasi Visual/Ketua/Anggota**


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn
NIP 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,
M.Sn., MA
NIP 19770315 200212 1 002

Mengetahui


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastriwi, M.Des
NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan nama:

Nama : Basilios Pris Januar Puspito

NIM : 1011967024

TTL : Purbalingga, 21 Januari 1992

Alamat : Jl.A.Yani 7, Kalikabong Purbalingga

Menyatakan bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat ‘Sudah Bersih?’” ini asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dan untuk itu, jika terjadi keraguan di dalam hasil karya Tugas Akhir ini, saya mampu untuk mempertanggungjawabkannya

Yogyakarta, 20-2-2017

Basilios Pris Januar Puspito

*Semesta menjaga segala keseimbangan
dengan berbagai cara yang tak akan pernah kita tahu.*

*Manusia begitu usil mengusik semesta
dan selalu sok tahu soal semesta.*

*Tahu apa manusia soal semesta? Manusia mengukur, menghitung dan
mencari solusi untuk segala angka-angka yang sudah diperdebatkan.*

*Tetapi semesta bagai permainan togel, hitunganmu akan sering dan
malah (mungkin) selalu meleset.*

Jaga adabmu, semesta jauh lebih besar darimu, manusia!

Hai manusia, adablah...

Karya ini dipersembahkan untuk

Almarhum bapak saya, tersenyumlah pak!

Anakmu sudah lulus.

Kata Pengantar

Untuk Sang Khalik terimakasih atas segala keajaiban yang diturunkan baik padaku atau pada oranglain dan dunia. Untuk segala proses yang Kau berkati. Ucapan terimakasih pun kuutarakan kepada pihak-pihak yang telah ambil bagian dalam perjalanan ini ;

1. Bapak Drs. Arif Agung.M.Sn dan Bapak Drs. Wibowo.M.Sn selaku pembimbing I dan II Tugas Akhir Perancangan atas arahan dan masukan untuk mendalami tahap-tahap perancangan,
2. Bapak Martino Dwi Nugroho,S.Sn.,M.Sn.,MA selaku Ketua Jurusan Desain dan Bapak Indiria Maharsi.M.Sn selaku Ketua Program Desain DKV Fakultas Seni Rupa, atas kritik, saran dan arahan perancangan,
3. Bapak Andi Haryanto, M.Sn selaku cognate dalam sidang ujian TA kemarin, terimakasih atas kritik dan masukannya.
4. Bapak Drs. Prayanto WH.,M.Sn selaku dosen wali, yang senantiasa cermat dalam mengoreksi transkrip nilai mahasiswanya per semester,
5. Bapak (Alm) dan Ibu, Antonius Tri Widayat dan Emanuela Tri Tuti, atas kepercayaan doa dan dukungan yang senantiasa diberikan.
6. Bapak Drs.Baskoro SB.M.Sn atas segala dukungan selama masa perkuliahan hingga selesai.
7. Yana Fitria atas segala kasih yang diberikan, atas segala semangat, waktu, doa dan harapan. Semoga kita bisa satu atap, ya!
8. Untuk kawan-kawan, Mame, Orif, Tomi, Nia, Frisma, yang mau susah payah meluangkan tenaga, pikiran dan waktu serta tahan banget buat direpotin dalam proses pengambilan gambar,
9. Bapak Gogor Bangsa,M.Sn yang selalu *update* info soal TA di jejaring sosial.
10. Untuk kawan-kawan kontrakan Druwo, Aji, Iyeq, Doni, Dia, Gepeng, Zaenal, Abi, Ekoy, Regio, Robby, Edwin, terimakasih atas segala bantuan dan teguran "Udah sampe bab brapa?". Terutama untuk Aji, Dia, Gepeng dan Abi terimakasih atas bantuan di *last minute*-nya.

11. Untuk saudara, Budhe Muji, Pakdhe Muji, Pakdhe Endra, (Alm) Budhe Endra, (Alm) Simbah yang selalu ngomel-ngomel "koe kapan rampung?", dan semua saudara pokoknya terimakasih, tidak mungkin untuk disebutkan semua disini.
12. Untuk kawan-kawan ibuku yang hobi sekali bertanya "kamu tu udah lulus apa belum sih?", terimakasih atas pertanyaan yang bermanfaat itu.
13. Untuk teman seangkatan, terimakasih atas segala cerita yang sudah tertulis dalam arca kehidupan ini. Sukses untuk kalian masing-masing!
14. Untuk Mas Bona, Mas Vendi, dan Pak Biri terimakasih atas bantuan transportasinya untuk membawa barang-barang untuk pameran.
15. Untuk Mas Kukuh yang rela malam-malam membantu membuat kerangka untuk *display* pameran.
16. Untuk Pak Gareng, Mas Iwan, Mas Teguh dan Mas Iwan, terimakasih atas bantuannya sudah mengurus toko selama aku ada di Jogja.
17. Untuk Bu Widiyanto yang mau direpotkan untuk meminjamkan rumahnya untuk proses shooting, dan terimakasih atas segala cemilan yang diberikan, saya sungguh terbantu.
18. Untuk Pak Soegeng dan Bu Soegeng yang mau meminjamkan rumahnya sebentar untuk proses shooting, terimakasih atas bantuannya selama proses shooting.
19. Untuk Romo Suratman, terimakasih atas doa dan berkat yang pernah diberikan kepada saya waktu itu.
20. Untuk Amjoza Zakky terimakasih sudah mendokumentasikan proses pengambilan gambar.
21. Untuk semua penjual kopi, penjual mie ayam, mas-mas pom bensin, pedagang rokok, mbak-mbak salah satu mini market terkenal, terimakasih atas jasa-jasa yang telah kalian berikan.

PERANCANGAN VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "SUDAH BERSIH?"

Basilios Pris Januar Puspito

Abstrak

Perancangan "*Video Iklan Layanan Masyarakat- Sudah Bersih?*" ini dibuat untuk memacu kesadaran masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya. Menurut berbagai sumber yang ada Indonesia menjadi negara terkotor ke-7 di dunia, tentu ini bukan menjadi sebuah kebanggaan melainkan sebuah tamparan keras. Penyebab utamanya adalah perilaku NIMBY oleh masyarakat urban. NIMBY (*Not In My Back Yard*), adalah fenomena dimana orang peduli akan kebersihan lingkungan tetapi hanya sebatas di lingkungan rumahnya saja, kebersihan di tempat lain cenderung untuk tidak mau tahu karena merasa itu bukan tanggung jawabnya. Sehingga permasalahan utamanya adalah soal mental.

Menurut data dari Kantor Perpustakaan Nasional daya baca masyarakat Indonesia termasuk rendah, 10% masyarakat berumur sepuluh tahun kebawah gemar membaca tetapi sembilan puluh persen di atas sepuluh tahun gemar menonton televisi. Dari data inilah video dipilih untuk dijadikan media iklan layanan masyarakat, merujuk dari data yang sudah ada jika memberikan himbauan dalam bentuk teks tidak akan bekerja secara efektif karena daya baca masyarakat Indonesia rendah.

Konten yang akan ditampilkan dalam video tentu tidak secara gamblang menampilkan tentang sampah, tetapi akan ditampilkan dengan bentuk drama-romantis. Masyarakat Indonesia masih menjadikan tontonan drama-romantis ini menjadi tontonan favorit mereka ini bisa ditemukan pada jumlah penonton film drama-romantis selama sepuluh tahun terakhir selalu menunjukkan angka yang besar. Sehingga dirasa video iklan layanan masyarakat ini nanti bisa menjadi iklan yang mengedukasi, menghibur dan tentunya mempersuasi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Kata kunci : Video, mental, sampah.

DESIGNING PUBLIC SERVICE ANNOUNCEMENTS VIDEO “IS CLEAN?”

Basilios Pris Januar Puspito

Abstrcact

The design of "Public Service Announcements Video "Is Clean?" is made to spur public awareness in order to dispose of waste in place. According to various sources there are Indonesia being the dirtiest 7th in the world, this would not be an honor but a loud slap. The main cause is the NIMBY behavior by urban society. NIMBY (Not In My Back Yard), is a phenomenon in which people care about the cleanliness of the environment but only in his home environment, cleanliness elsewhere tend to not want to know because he felt it was not his responsibility. So the main problem is a mental problem.

According to data from the Office for National Library literacy Indonesian society, including low, 10% of people aged ten years and under loved to read but ninety per cent over ten years of fond of watching television. From this data have to be media video public service announcements, referring to the existing data if it gives an appeal in the form of text will not work effectively because of low literacy Indonesian society.

Content to be displayed in the video certainly does not clearly display about garbage, but will appear in the form of drama-romance. Indonesian society is still making spectacle-romantic drama has become their favorite shows can be found on a number of drama-romance film audiences during the last ten years have always shown great numbers. So the perceived video public service announcements later this could be an ad that educate, entertain and certainly persuade the public to dispose of waste in place.

Keywords: Video, mental, garbage

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I . PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasasn Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
 BAB II. IDENTIFIKASI DATA	 7
2.1 Pemahaman Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Tentang Video.....	7
2.1.2 Pengertian Tentang Iklan Layanan Masyarakat.....	7
2.1.3 Video Iklan.....	9
2.1.4 Pengertian Masyarakat Urban	14

2.1.5 Pengertian NIMBY	16
2.1.6 Pengertian Media Sosial.....	16
2.1.7 Pengertian Youtube.....	17
2.1.8 Pengertian Sampah.....	18
2.1.9 Jenis Media	19
2.1.10 Super "A"	20
2.2 Data Faktual Media	22
2.3 Analisis 5W+1H.....	28
2.4 Analisa SWOT.....	32
 BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	 37
3.1 Tujuan Komunikasi.....	37
3.2 Strategi Komunikasi	37
3.3 Tujuan Kreatif.....	39
3.4 Strategi Kreatif.....	39
3.5 Konsep Media.....	40
3.6 Tujuan Media	41
3.7 Strategi Media	42
3.8 Klien	47
3.9 Konsep Kreatif	48
3.10 Program Kreatif.....	51
3.10.1 Judul.....	51
3.10.2 Format Video	52
3.10.2.1 Bentuk dan Dimensi Frame.....	52
3.10.2.2 Tonalitas.....	53

3.10.2.3 Musik	53
3.10.2.4Durasi	54
3.10.3Target Audience	54
3.10.4 Sinopsis	54
3.10.5 Storyline	55
3.10.6 Karakter.....	58
3.10.7 Script	60
3.10.8 Storyboard.....	76
 BAB IV. VISUALISASI	110
4.1 Produksi	110
4.1.1 Peralatan.....	110
4.1.2 Lokasi.....	111
4.1.3 Aktor/Aktris	116
4.1.4 Jadwal Shooting	116
4.1.5 Budgeting Produksi.....	117
4.2 Kerabat Kerja	118
4.3 Pasca Produksi	118
4.4 Karya Jadi	119
4.4.1 Screenshot Video	119
4.4.2 Media Pendukung	120
 BAB V. PENUTUP.....	126
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran	127

DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia menurut data International Earth Science Information Network pada 2012, Indonesia adalah negara terbersih nomor 134 dari 140 negara yang dinilai, itu artinya Indonesia adalah negara terkotor ke-tujuh di dunia dilansir pada <http://www.beritasatu.com/kesra/222306-indonesia-adalah-negara-terkotor-ketujuh-di-dunia.html> (30/6/2016-17:21WIB). Pemandangan sampah yang menumpuk dan berserakam disebabkan oleh perilaku NIMBY (*Not In My Back Yard*) yang dilakukan oleh masyarakat urban. Mereka hanya peduli terhadap kebersihan di lingkungannya sendiri tetapi cenderung acuh terhadap kebersihan di luar lingkungannya. *“Saya perhatikan sekarang sudah banyak tempat sampah yang dibedakan berdasarkan warnanya. Tetapi kebanyakan orang tidak peduli ketika mereka buang sampah, asal buang saja.”* Ungkap Ika Budiarti Dastin dalam artikel online internasional http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/01/150130_trensosial_sampah (30/6/2016-18:45WIB). Sehingga tidak bisa dijadikan alasan bahwa tempat sampah tidak tersedia atau petugas kebersihan tidak tanggap, semua ini berasal dari mental masyarakat yang enggan untuk membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat pada umumnya masih memandang 'membuang sampah pada tempatnya' sebagai aturan bukan sebagai kebutuhan, ketika paradigma

'membuang sampah pada tempatnya' berubah dari aturan menjadi kebutuhan maka masyarakat akan cenderung tergerak untuk selalu memenuhi kebutuhannya tersebut, contoh saja aktivitas makan, aktivitas ini sudah menjadi kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup maka dari itu konsep ini harusnya bisa diterapkan pada budaya membuang sampah pada tempatnya. Maka dari itu mental-lah yang harus diperbaiki, bukan hanya soal sarana prasarannya karena sudah dari sejak lama pemerintah menyediakan sarana prasarannya contoh; tong sampah, TPS, TPA, petugas kebersihan dan sering juga pemerintah mengadakan program kebersihan lingkungan.

<https://pemilu.tempo.co/read/news/2015/10/28/079713809/90-Persen-Orang-Indonesia-Doyan-Nonton-Ketimbang-Baca-Buku> (30/6/2016-20:51WIB)
“Sebanyak 10 persen masyarakat Indonesia yang umurnya di bawah 10 tahun gemar membaca dan 90 persen penduduk gemar nonton televisi dan tidak suka membaca. Artinya, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah,” kata Sri Sularsih Kepala Kantor Perpustakaan Nasional. Dapat disimpulkan dari kutipan tersebut bahwa minat baca masyarakat Indonesia memang rendah, sehingga menjawab permasalahan membuang sampah sembarangan menggunakan peringatan dalam bentuk teks yang mengharuskan orang untuk membaca sama saja dengan sia-sia karena minat baca masyarakat Indonesia rendah. Maka dari itu peringatan bukan dalam bentuk teks melainkan sesuatu yang menghibur dan digemari oleh masyarakat Indonesia itu sendiri yaitu video. Pemerintah melalui

kementrian lingkungan hidup dan hutan membuat sebuah himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya dalam bentuk video dan akan ditayangkan dalam siaran nasional maupun media sosia seperti youtube, facebook, atau path. Sebelumnya kementria lingkungan hidup dan kehutanan belum pernah membuat sebuah iklan layanan masyarakat dalam bentuk video, selain ini menjadi hal yang baru untuk pemerintah dalam member himbauan tentu ini menjadi sebuah solusi kreatif. Video menjadi media yang lebih menarik karena di dalam video pasti terdapat bahasa film, bahasa film adalah kombinasi antara suara dan bahasa gambar. Menurut Himawan dalam bukunya "Memahami Film"(2008:3); penonton berperan aktif secara sadar maupun tidak sadar untuk memahami sebuah film, jadi dapat dipahami bahwa penonton akan dibawa masuk dalam setiap adegan di dalam video tersebut dan pada akhirnya diharapkan pula masyarakat dapat menangkap pesan yang ada. Video ini berisikan pesan-pesan yang tersirat namun ringan dalam penggambarannya sehingga akan mudah dipahami oleh siapapun yang menonton. Karena semakin efektif pesan yang disampaikan maka si penerima pesan akan semakin mudah dan menangkap maksud dari pengirim pesan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Indonesia menurut data International Earth Science Information Network pada 2012, Indonesia adalah negara terbersih nomor 134 dari 140 negara yang dinilai, itu artinya Indonesia adalah negara terkotor ke-tujuh di dunia.
<http://www.beritasatu.com/kesra/222306-indonesia-adalah-negara-terkotor-ketujuh-di-dunia.html> (30/6/2016-17:21WIB).
2. Ketidakpedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. “*Saya perhatikan sekarang sudah banyak tempat sampah yang dibedakan berdasarkan warnanya. Tetapi kebanyakan orang tidak peduli ketika mereka buang sampah, asal buang saja.*” Ungkap Ika Budiarti Dastin dalam artikel online internasional
http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/01/150130_trensosial_sampah (30/6/2016-18:45WIB)
3. Minat baca masyarakat Indonesia rendah, terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Nasional yang menyebutkan bahwa 10% orang Indonesia yang dibawah 10 tahun gemar membaca tetapi 90% lebih suka menonton televisi.
<https://pemilu.tempo.co/read/news/2015/10/28/079713809/90-Persen-Orang-Indonesia-Doyan-Nonton-Ketimbang-Baca-Buku> (30/6/2016-20:51WIB)

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang cukup luas, maka diperlukan batasan masalah secara jelas dan terfokus. Penciptaan dibatasi hanya pada pembuatan video.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang video iklan layanan masyarakat "Sudah Bersih?" yang menarik dan komunikatif?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Menjadi media yang dapat merangsang orang untuk membuang sampah pada tempatnya.

1.5.2 Memberi pengetahuan kepada masyarakat bahwa 'membuang sampah pada tempatnya bukanlah aturan melainkan kebutuhan'.

1.5.3. Menjadi *reminder* (pengingat) bahwa menjaga alam adalah tanggung jawab bersama.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat bagi mahasiswa;

Menambah wawasan akan lingkungan hidup serta meningkatkan *skill* merancang video/film. Ikut berkontribusi di dalam masyarakat yaitu salah satunya mengingatkan bahwa menjaga alam adalah tanggung jawab bersama

1.6.2. Manfaat bagi institusi;

Menjadi bahan referensi baru dalam perkuliahan terutama dalam mata kuliah audio-visual.

1.6.3. Manfaat bagi masyarakat;

Masyarakat kembali diingatkan untuk lebih bisa menjaga kebersihan lingkungan, karena kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama.

